

KEPUASAN IBU HAMIL TERHADAP PELAYANAN ANC PADA MASA PANDEMI COVID-19

Rohani¹, Indri Kusyani²

Program Studi DIII Kebidanan, STIKES Mitra Adiguna Palembang
Komplek Kenten Permai Blok J 9 – 12 Bukit Sangkal Palembang
Email :ghinakiyah@gmail.com, indrikusyani041200@gmail.com

Abstract

The outbreak of the COVID-19 pandemic in Indonesia has had a broad impact on the economic, social and health sectors. Under normal circumstances, Maternal and Child Health (MCH) in various countries is still a big challenge and is exacerbated by the presence of COVID-19 given the limitations on access and quality of services. The purpose of this study was to describe the satisfaction of pregnant women with ANC services during the COVID-19 pandemic at the Citra Clinic. This research method is analytic with a quantitative approach. This research uses a descriptive method. The descriptive method is to explain the description of pregnant women's satisfaction with antenatal care during the covid-19 pandemic. The results of this study obtained a distribution of the frequency of registration services for 8 respondents (26.7%) who were satisfied with the registration service. Distribution of the frequency of midwife services 8 respondents (26.7%) were satisfied with the services of midwives. The frequency distribution of attitudes of 29 respondents (96.7%) were satisfied with the attitude of the midwife. Distribution of the frequency of completeness of facilities and infrastructure 26 respondents (86.7%) were satisfied with the completeness of facilities and infrastructure. This suggestion can be used as input for health workers, especially those at the Citra Clinic to find out a description of the satisfaction of pregnant women with ANC services.

Keywords: *Satisfaction, Pregnant Women, Antenatal Care, Covid*

Reference : *(2016-2021)*

Abstrak

Merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia, berdampak secara luas pada sektor ekonomi, sosial serta kesehatan. dalam situasi normal. Kesehatan ibu Anak (KIA) di berbagai negara masih menjadi tantangan besar serta diperberat dengan adanya COVID-19 mengingat adanya batasan pada hal akses serta kualitas layanan. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC dimasa pandemi covid-19 di Klinik Citra. Metode Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil Penelitian ini di dapatkan Distribusi frekuensi pelayanan pendaftaran 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan pendaftaran. Distribusi frekuensi pelayanan bidan 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan bidan. Distribusi frekuensi sikap 29 responden (96,7%) yang puas atas sikap bidan. Distribusi frekuensi kelengkapan sarana dan prasarana 26 responden (86,7%) yang puas atas kelengkapan sarana dan prasarana. Saran ini dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan terutama yang berada di Klinik Citra untuk mengetahui gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC.

Kata Kunci : *Kepuasan, Ibu Hamil, Antenatal care, Covid*

Referensi : *(2016-2021)*

PENDAHULUAN

AKI di Indonesia masih jauh lebih tinggi dari pada negara Asia lainnya. sesuai data Kementerian Kesehatan RI, AKI tahun 2018 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung kematian ibu yaitu perdarahan (28%), eklamsia (24%), infeksi (11%), dan komplikasi kehamilan (15%). masalah komplikasi pada ibu hamil yang ditangani petugas kesehatan masih rendah yaitu sebanyak 30%. AKI di Indoensia ini menempati posisi ke-12 di negara Asia didalam jurnal (Amalia & Nurhayati, 2019).

AKI di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2017 sebanyak 128 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu di Provinsi Jawa Barat karena komplikasi kehamilan sebesar 21% (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat, 2018). Sedangkan di Kabupaten Majalengka di tahun 2017, jumlah kematian ibu dengan komplikasi mencapai 20 masalah. Penyebabnya yaitu karena hipertensi dalam kehamilan (45%), perdarahan (30%), jantung (10%), dan komplikasi kehamilan lainnya (15%) (Amalia & Nurhayati, 2019).

Jumlah kematian ibu tahun 2018 di Kota Palembang sesuai laporan sebesar 4 orang dari 26.837 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu ialah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem sirkulasi darah dan lain-lain (Dinkes Prov Sumsel, 2018).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan jenis baru pneumonia yang sangat menular yang ditimbulkan oleh sindrom pernafasan akut yang parah dengan jenis “severe acute respiratory syndrome coronavirus dua (SARS-CoV-2)”. Meskipun terdapat upaya bertenaga yang sudah diambil buat mengendalikan epidemi ini namun, diseluruh dunia sebanyak ratusan ribu orang terinfeksi hingga situasinya ditetapkan sebagai pandemi sang Organisasi Kesehatan dunia (WHO). Merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia, berdampak secara

luas pada sektor ekonomi, sosial serta kesehatan. dalam situasi normal, Kesehatan ibu Anak (KIA) di berbagai negara masih menjadi tantangan besar serta diperberat dengan adanya COVID-19 mengingat adanya batasan pada hal akses serta kualitas layanan. sebagai akibatnya dikhawatirkan, adanya peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu dan anak dan penurunan cakupan pelayanan KIA. ibu hamil dan janin yg dikandungnya merupakan populasi beresiko tinggi selama masa pandemi ini. di global sudah tercatat 55 ibu hamil serta 46 neonatus yang terinfeksi COVID-19 yang dilaporkan tetapi penularan ibu ke janin secara vertikal belum ada bukti secara sempurna (Putri, SafiPutri, S. W., & Martya, 2021).

Laporan tadi pula menjelaskan bahwa terdapat 5 ibu hamil pada Inggris telah tewas, 4,9 perempuan per 1000 ibu hamil dirawat pada rumah sakit dengan COVID-19. Italia juga telah melaporkan kematian bunda hamil menggunakan COVID-19. Selanjutnya sebanyak 32 perempuan pula telah dilaporkan terkena akibat COVID-19, terlebih dalam bentuk psikologis yg menyebabkan kekhawatiran dalam memeriksakan kehamilannya. Bukan hanya itu namun pula kesulitan pada hal keuanganan, dimana pemeriksaan hamil bukanlah sesuatu yang murah. *Antenatal Care* (ANC) dilakukan guna menjaga ibu dan bayi agar tetap sehat serta *safety* selama masa kehamilan. namun, dikarenakan adanya pandemi COVID-19 tampaknya wajib ada perubahan buat kunjungan ANC mulai berasal perubahan standar pelayanan ANC hingga meminimalisir kunjungan ANC secara temu pribadi. Pandemi COVID-19 Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) pada ibu Hamil pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 merupakan tantangan besar bagi negara-negara buat mempertahankan penyediaan layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas tinggi serta perlu

mengalihkan asal daya yang signifikan termasuk bidan dari pemberi layanan reguler ke upaya respons. ibu hamil mungkin mengalami kesulitan mengakses layanan kesehatan sebab adanya kendala transportasi serta *lockdown* yang menganjurkan buat permanen tinggal dirumah, sebagai akibatnya menyebabkan keengganan datang ke fasilitas kesehatan karena takut terinfeksi sehingga tidak sedikit yang menentukan buat memeriksakan kehamilannya pada dukun atau tidak memeriksakan kehamilannya sama sekali padahal, seluruh perempuan hamil wajib *permanen* melakukankunjungan ANC menggunakan energi profesional buat mendapatkan pelayanan yg optimal (Putri, Safitri WPutri, S. W., & Martya, 2021).

Dari hasil survei yang dilakukan oleh Sagita & Lusi (2019) pada tgl 21 Oktober 2017 di BPM Yuni Hartini Desa Sukoharjo 2 Kabupaten Pringsewu, pada tahun 2016 kunjungan ibu hamil yang melakukan ANC sebanyak 501 orang, dan pada bulan Januari sampai dengan bulan Oktober tahun 2017 terdapat 560 orang ibu hamil yang melakukan ANC di BPM Yuni Hartini. Proses pelayanan ANC di BPM Yuni Hartini desa Sukoharjo 2 diawali dengan pendaftaran yang diteruskan dengan pemeriksaan oleh bidan untuk mendapatkan pelayanan ANC yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pemeriksaan Leopold, dan pemberian zat besi. Sesuai dengan standar yang ditelahi ditetapkan oleh Depekes RI tahun 2010.

Kepuasan adalah perasaan suka atau kecewa seorang yang timbul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau yang akan terjadi suatu produk atau asa-harapan. Kepuasan ialah fungsi asal persepsi atau kesan atas kinerja serta asa. terdapat 3 tingkat kepuasan yaitu nilai kinerja berada di bawah harapan, pasien tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pasien puas (Kamtini Desi In, 2020).

Dalam memberikan pelayanan, Bidan atau petugas harus membentuk hubungan

yang baik dengan pasien maupun keluarganya. Demi terwujudnya pelayanan yang berbasis teori, maka usahakan dirancang sebuah protap atau peraturan khususnya ihwal hal-hal yang berkaitan menggunakan sikap dan komunikasi, agar aplikasi pelayanan kebidanan semakin berkualitas serta optimal, sebagai akibatnya bisa menyampaikan kepuasan pada ibu hamil dalam *antenatal care*.

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh peneliti di Klinik Citra Tahun 2021 selama masa pandemi sebagian besar 22 ibu hamil mengatakan tidak puas karena keterbatasan untuk mendapatkan pelayanan ANC dimasa pandemi covid-19 dan 8 ibu hamil mengatakan puas pelayanan ANC dimasa pandemi covid-19. Pelayanan bidan terdapat aebanyak 22 responden yang tidak puas atas pelayanan bidan dan 8 responden yang puas atas pelayanan bidan. Sikap bidan terdapat 1 responden yang tidak puas atas sikap bidan dan 29 responden yang puas atas sikap bidan. Kelengkapan sarana dan prasarana terdapat 4 responden yang tidak puas atas kelengkapan sarana dan prasarana dan 26 responden yang puas atas kelengkapan sarana dan prasarana.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC pada masa pandemi covid-19 di Klinik Citra”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Klinik Citra. Jenis Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah menjelaskan gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan anc pada masa pendemi covid-19.

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Citra pada bulan

November sampai bulan desember tahun 2021.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara non probability sampling menggunakan metode purposive sampling. Sampel penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Klinik Citra.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di klinik Citra Palembang, dilaksanakan pada 10 November – 5 Desember 2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelayanan Pendaftaran

Tabel 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Pendaftaran di Klinik Citra Tahun 2021

| N0 | Pelayanan Pendaftaran | f | % |
|----|-----------------------|----|------|
| 1 | Tidak Puas | 22 | 73,3 |
| 2 | Puas | 8 | 26,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Pada tabel 4.1 diatas diketahui bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 22 responden (73,3%) yang tidak puas atas pelayanan pendaftaran dan 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan pendaftaran.

2. Pelayanan Bidan

Tabel 4.2. Distribusi Responden Berdasarkan Pelayanan Bidandi Klinik Citra Tahun 2021

| N0 | Pelayanan Bidan | f | % |
|----|-----------------|----|------|
| 1 | Tidak Puas | 22 | 73,3 |
| 2 | Puas | 8 | 26,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Pada tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 22 responden (73,3%) yang tidak puas atas pelayanan bidan dan 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan bidan.

3. Sikap Bidan

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Bidandi Klinik Citra Tahun 2021

| N0 | Sikap Bidan | f | % |
|----|-------------|----|------|
| 1 | Tidak Puas | 1 | 3,3 |
| 2 | Puas | 29 | 96,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 1 responden (3,3%) yang tidak puas atas sikap bidan dan 29 responden (96,7%) yang puas atas sikap bidan.

4. Kelengkapan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Sarana Dan Prasarana

| N0 | Kelengkapan Sarana Dan Prasarana | f | % |
|----|----------------------------------|----|------|
| 1 | Tidak Puas | 4 | 13,3 |
| 2 | Puas | 26 | 86,7 |
| | Jumlah | 30 | 100 |

Pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 4 responden (13,3%) yang tidak puas atas kelengkapan sarana dan prasarana dan 26 responden (86,7%)

yang puas atas kelengkapan sarana dan prasarana.

Dari hasil penelitian ini analisa univariat menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 22 responden (73,3%) yang tidak puas atas pelayanan pendaftaran dan 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan pendaftaran.

Pelayanan yang pertama kali diterima pasien setiap kali akan berobat kerumah sakit adalah pelayanan ditempat penerimaan pasien bagian rekam medis atau lazimnya disebut dengan unit pendaftaran, maka tidaklah berlebihan bahwa dalam tata cara penerimaan di unit pelayanan inilah pasien mendapat kesan yang baik maupun tidak, saat tiba di rumah sakit. Tata cara melayani pasien dapat dinilai baik, dilaksanakan oleh petugas dengan sikap yang ramah, sopan, tertib dan bertanggung jawab. (Kamtini Desi Iin, 2020).

Pasien membutuhkan informasi yang jelas di tempat pendaftaran, oleh karena itu informasi pendaftaran harus tersedia dengan jelas yang dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh pasien. Pasien mempunyai hak untuk memperoleh informasi tentang tahapan pelayanan klinis yang akan dilalui mulai dari proses kajian sampai pemulangan. Informasi tentang tahapan pelayanan yang ada di Puskesmas perlu diinformasikan kepada pasien untuk menjamin kesinambungan pelayanan. Informasi tersebut termasuk apabila pasien perlu dirujuk ke fasilitas yang lebih tinggi dalam upaya menjamin kesinambungan pelayanan. Tahapan pelayanan klinis adalah tahapan pelayanan sejak mendaftar, diperiksa sampai dengan meninggalkan tempat pelayanan dan tindak lanjut di rumah jika diperlukan

Dari hasil peneliti beramsumsi bahwa tidak ada kepuasan ibu hamil

terhadap pelayanan pendaftaran untuk melakukan pelayanan ANC di Klinik Citra Palembang pada tahun 2021, karena masih ada ibu hamil yang tidak puas terhadap pelayanan pendaftaran sehingga ibu merasa tidak nyaman terhadap pelayanan pendaftaran untuk melakukan ANC.(Sari, 2019).

Dari hasil penelitian ini analisa univariat menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 22 responden (73,3%) yang tidak puas atas pelayanan bidan dan 8 responden (26,7%) yang puas atas pelayanan bidan.

Pelayanan kebidanan adalah penerapan ilmu kebidanan melalui asuhan kebidanan kepada klien yang menjadi tanggung jawab bidan, mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, keluarga berencana, termasuk kesehatan reproduksi wanita dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan Kebidanan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yg diberikan oleh bidan yg telah terdaftar (teregister) yg dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan(Syarkawi, 2017)

Pelayanan yang diberikan seorang dokter atau bidan hendaknya diberikan dengan penuh rasa empati dan diakhiri dengan konseling atau pemberian informasi oleh dokter terhadap penyakit yang dideritanya sehingga pasien puas dan paham dalam mengetahui tentang pencegahan dan kemandirian pasien dalam mengobati dirinya sendiri. Jadi hal diatas dianggap sebagai problem atau masalah seorang dokter terhadap pasiennya, banyak pasien yang tidak puas akibat perlakuan dokter atau bidan yang tidak baik terhadap pasiennya dan pelayanan pemeriksaan yang dilakukan tidak menyeluruh, sehingga menimbulkan ketidakpuasan pasien yang berobat

terhadap pelayanan dokter atau bidan.

Kepuasan pasien terhadap pelayanan rumah sakit dan puskesmas sangat tergantung dari pelayanan dokter yang menyangkut tentang sifat kepribadian dokter seperti tanggung rasa, mudah dihubungi, dan memberikan kepercayaan serta bagaimana cara mengurus pasien seperti cermat dan teliti. Keluhan pasien terhadap dokter atau bidan yaitu tidak diberikan cukup waktu oleh dokter atau bidan, keangkuhan dokter atau bidan, tidak diberi informasi lengkap tentang penyakitnya, biaya yang terlalu tinggi, tidak diberi informasi yang lengkap tentang biaya, waktu tunggu terlalu lama, serta adanya kerja sama antar dokter pribadi dan spesialis konsul. (Kamtini Desi In, 2020).

Dari hasil peneliti beramsumsi bahwa tidak ada kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan bidan untuk melakukan pelayanan ANC di Klinik Citra Palembang pada tahun 2021, karena masih ada ibu hamil yang tidak puas terhadap pelayanan pendaftaran sehingga ibu merasa tidak nyaman terhadap pelayanan bidan untuk melakukan ANC.

Dari hasil penelitian ini analisa univariat menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 1 responden (3,3%) yang tidak puas atas sikap bidan dan 29 responden (96,7%) yang puas atas sikap bidan.

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi

terhadap stimulus social (Manurung priska, 2017)

Sikap merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan khususnya pelayanan ANC. Sikap adalah reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulasi atau disampaikan oleh bidan maka pasien akan merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan. Sikap yang kurang baik atau kurang empati akan menyebabkan terjadinya ketidakpuasan responden sebagai penerima pelayanan.

Kualitas suatu layanan yang ditunjukkan oleh sikap bidan dalam memberikan pelayanan merupakan faktor penting dalam memuaskan pelanggan mengalahkan faktor kualitas dan harga dari jasa yang ditawarkan. Sikap petugas sangat mempengaruhi tingkat kepuasan pasien yang berkunjung ke puskesmas, karena suatu sikap yang ramah, tenang, tersenyum, kontak mata, mengangguk dan perhatian jika pasien berbicara, sabar dan memperlihatkan mimik wajah yang empati ketika mendengarkan keluhan pasien dapat membuat pasien merasa nyaman dalam mendapatkan pelayanan diberikan oleh tenaga kesehatan. (Kamtini Desi In, 2020).

Dari hasil peneliti beramsumsi bahwa ada kepuasan ibu hamil terhadap sikap bidan untuk melakukan pelayanan ANC di Klinik Citra Palembang pada tahun 2021, karena masih ada ibu hamil yang puas terhadap sikap bidan sehingga ibu merasa nyaman terhadap sikap bidan untuk melakukan ANC.

Dari hasil penelitian ini analisa univariat menunjukkan bahwa dari 30 responden terdapat sebanyak 4 responden (13,3%) yang tidak puas atas kelengkapan sarana dan prasarana dan

26 responden (86,7%) yang puas atas kelengkapan sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu fondasi utama untuk mencapai tujuan pendidikan. Secara Etimologis sarana berarti alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya buku, alat praktik, dan media pendidikan. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, dan uang (Herawati et al., 2020)

Salah satu faktor seseorang merasa puas dan terus memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah tersedianya fasilitas medis yang meliputi sarana dan prasarana kesehatan serta kelengkapan alat-alat medis dan tersedianya obat-obatan. Kelengkapan fasilitas tempat pelayanan kesehatan turut menentukan penilaian kepuasan pasien, misalnya fasilitas kesehatan baik sarana dan prasarana, ruang tunggu yang nyaman, tersediannya kamar mandi (wc), penerangan ruangan, kenyamanan ruangan, kebersihan ruangan, kelengkapan peralatan medis, tata letak ruangan dan lain-lain. Meskipun hal ini tidak vital menentukan penilaian kepuasan klien, namun tempat pelayanan kesehatan perlu memberikan perhatian pada fasilitas tempat pelayanan kesehatan dalam menarik konsumen. Berbagai kegiatan dan prasarana pelayanan kesehatan yang mencerminkan kualitas pelayanan kesehatan, merupakan determinan utama dari kepuasan pasien (Kamtini Desi Iin, 2020)

Dari hasil peneliti beramsumsi bahwa ada kepuasan ibu hamil terhadap kelengkapan sarana dan prasarana untuk melakukan pelayanan ANC di Klinik Citra Palembang pada tahun 2021, karena masih ada ibu hamil

yang puas terhadap kelengkapan sarana dan prasarana sehingga ibu merasa nyaman terhadap kelengkapan sarana dan prasarana untuk melakukan ANC.

PENUTUP KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 8 responden (26,7%) Responden yang puas terhadap pelayanan pendaftaran
2. Terdapat 8 responden (26,7%) yang puas terhadap pelayanan bidan
3. Terdapat 29 responden (96,7%) yang puas atas sikap bidan
4. Terdapat 26 responden (86,7%) yang puas atas kelengkapan sarana dan prasarana.

SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi petugas kesehatan terutama yang berada di Klinik Citra untuk dapat mengetahui gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC pada masa pandemi covid-19

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang analisis kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC dimasa pandemi covid-19 di Klinik Citra dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda, variabel yang berbeda, perlakuan yang lebih sering, kombinasi kompres, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga akan diperoleh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Gambaran kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan ANC pada masa pandemi covid-19”**. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga atas dukungan dari Ketua STIKES

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., & Nurhayati, M. (2019). Pengaruh Konseling Terhadap Pengetahuan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) Pada Ibu Hamil Yang Berisiko Di Uptd Puskesmas Cikijing Kabupaten Majalengka Tahun 2019. *Jurnal Kampus STIKES YPIB Majalengka*, 7(15), 104–115.
- Annisa Rifani, Warliana, Achmad Fatiji, L. K. (2021). *Sripsi Asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil di pmb wilayah karawang timur kabuten tahun 2021* (Issue 2006, pp. 17–18). <http://e-journal.uajy.ac.id/10432/3/2MTA02034.pdf>
- Dinkes Prov Sumsel. (2018). Profil Kesehatan Tahun 2018. *Dinas Kesehatan Palembang*, 72, 10–13.
- Herawati, N., Tobari, & Missriani. (2020). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(19), 1684–16890.
- Kamtini Desi Iin. (2020). *Skripsi Analisis kepuasan pelayanan anc pada ibu hamil di puskesmas prabumulih timur tahun 2020*.
- Khairoh Miftahul, Rosyariah Arkha, U. K. (2019). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (W. D. Rahmayani Ana Fitri (ed.)). CV.Jakad Publishing Surabaya.
- Manurung priska. (2017). Skripsi Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Bidan Terhadap Pencegahan Infeksi Pada Alat Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2017. 8.5.2017.
- Ninla Elmawati Falabiba. (2019). *Skripsi Gambaran tingkat kepuasan ibu hamil menhadapi persalinan di masa pandemi covid-19 di wilayah puskesmas tampaksiring 1 tahun 2021*. 2019(Cdc), 7–28.
- Putri, Safitri WPutri, S. W., & Martya, R. (2021). (2021). Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19. *NERSMID : Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1), 1–11.
- Rahayu, S. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan kepuasan ibu hamil pada pelayanan antenatal care di Puskesmas Teupah Tengah Kabupaten Simeulue tahun 2019*.
- Rohani, Nurbaity, Emilda Sri, Y. V. (2021). *Buku Ajar ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN* (Rahman Abdulah (ed.)). Yayasan Pendidikan dan sosial indonesia maju (YPSIM) Banten BCP 2 Blok E. 18 No.14 Desa Ranjeng Kec. Ciruas Kab. Serang Banten 42182.
- Rukiyah Ai Yeyeh, Y. L. (2014). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (M@ftuhin Ari (ed.)). Trans Info Media, Jakarta.
- Sagita, Y. D., & Lusi, S. (2019). Kualitas pelayanan antenatal care (ANC) dan tingkat kepuasan ibu hamil. *Journal Wellness and Healthy Magazine*, 1(1), 23–28.
- Sari, R. S. (2019). Pengembangan Media Informasi Untuk Pelayanan Pendaftaran Pasien Di Bpm Rika Hardi, S.St Media Information Development for Patient

- Registration Service in Bpm Rika Hardi, S.St. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sibagariang Ellya. (2016). *Kesehatan Reproduksi Wanita Edisi Revisi* (Maftuhin Ari (ed.)).
- Syarkawi, dan A. (2017). Gambaran Pengetahuan sikap dan Dukungan Keluarga oleh Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Kebidanan di Wilayah Kerja Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–11.
- Walyani siwi Elisabeth, A. K. (2020). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Pustakabarupress.
- Wulandari, A. (2018). Skripsi Analisis kepuasan pasien terhadap pengendalian mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit haji makassar. *Skripsi*, 20–22. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MjI2YTdhYmUzNzAzNTlmZTk1M2VjOTg3YzU1NWQ2ZTQ1OTQzZTRkOQ==.pdf